



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Nilai Moral pada Novel *Penaka* Karya Altami N. D dan Hubungannya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Rahma Luthfiastuti Ahmadi¹, Joko Setiyono², Sujiran³.

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

rahmaluthfiastuti@gmail.com¹, jokosetiyono40@gmail.com², sujiran@ikipgribojonegoro.ac.id³

abstract— Karya sastra diciptakan selain untuk memberikan hiburan atau kesenangan, juga dapat menjadi sarana penanaman nilai moral. Keberadaan nilai moral dalam sastra diharapkan mampu memunculkan nilai-nilai positif bagi pembaca, sehingga mereka peka terhadap masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuknya berperilaku baik. Berbicara tentang nilai moral, penelitian nilai moral pada novel di sini bertujuan untuk mengetahui wujud serta bentuk penyampaian nilai moral yang terkandung dalam novel *Penaka* karya Altami. N. D dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Penaka* karya Altami. N. D yang memiliki tebal 215 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan study naskah. Sedangkan untuk hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Penaka* memiliki banyak wujud nilai moral yang bisa dijadikan sebagai contoh kepada penikmat karya sastra dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci— Nilai Moral, Novel.

Abstract— Literary works collected in addition to providing entertainment or pleasure, also become a means of obtaining moral values. Moral added value in literature is expected to be able to bring up positive benefits for readers so that they are sensitive to problems related to social life and encourage good behavior. Talking about moral values, research on moral values in the novel here aims to study the forms and forms of conveying moral values contained in the novel *Penaka* by Altami. N. D in daily life. The research suggestions used are qualitative suggestions. In this study, the data source used in this study is the small letter to *Penaka* novel by Altami. N. D which has a thickness of 215 pages. Data collections techniques in this study used research texts. The results of the research show that Altami. N. D has many forms of moral values that can be made at examples for literary behaving in everyday life.

Keywords— Moral Values, Novel.

PENDAHULUAN

Sebuah karya yang di dalamnya mengandung imajinasi dan nilai seni dengan bahasa sebagai mediumnya sering kita sebut dengan istilah sastra. Karya sastra merupakan buah dari hasil pengarang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk lisan maupun tulisan yang menggambarkan kehidupan secara kompleks seperti harapan, cita-cita, kekuasaan, problematika hidup, pengabdian, cinta, benci, tragedi, dan tujuan hidup (Al Ma'ruf dan Nugraeni: 2017). Sastra terlahir sebagai bahan yang mampu menjelaskan keberadaan manusia, menggambarkan kehidupannya, dan memberikan pengetahuan dan nilai estetika (Ahyar:2019), sehingga dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan hasil kreativitas seorang penulis dalam melukiskan semua hal tentang kehidupan manusia yang dipadukan dengan imajinasinya melalui bahasa yang indah.

Karya sastra yang tercipta dari hasil renungan dan perasaan pengarang terhadap kehidupan sosial yang dibalut dengan imajinasi, dapat melahirkan karya sastra yang mengandung realitas dan nilai estetis tersendiri. Keterkaitan antara manusia dengan lingkungannya menimbulkan banyak permasalahan kehidupan yang dapat menjadi sumber kreatif pengarang dalam menciptakan karya sastra. Bermoldakan bahasa dan pengalaman dalam mengamati kehidupan, pengarang mampu menghasilkan karya sastra yang merefleksikan pandangannya dalam berbagai fenomena yang ada di sekitarnya. Dalam menciptakan karya sastra, pengarang berusaha selalu meninggalkan kesan dan kesan pada pembacanya agar menjadikan pembelajaran yang bernilai. Sehingga tidak hanya dinikmati sebagai hiburan semata, namun juga dimengerti karena memberikan pesan yang berharga.

Jenis karya sastra dalam bentuk naratif salah satunya adalah novel. Novel merupakan ragam prosa yang panjang dengan alur cerita kehidupan manusia di dalamnya. Selaras dengan yang diungkapkan Sudjiman (2016) bahwa novel adalah prosa rekaan yang menampilkan tokoh dengan rangkaian peristiwa dan berbagai latar yang disajikan secara tersusun. Melalui novel penulis dapat mengeksplor kemampuan sastranya dengan pengetahuan yang mumpuni untuk melahirkan sebuah karya yang indah dan pengetahuan. Selain itu, di dalam novel pengarang juga menampilkan realita kehidupan yang dikemas dalam alur cerita yang beragam. Seperti yang diungkapkan Hidayah (2020) bahwa novel merupakan ekspose dari gambaran kehidupan manusia yang bukan berisi khayalan semata, namun juga berisikan nilai moral sosial budaya dalam lingkungan masyarakat.

Novel yang merupakan objek dalam penelitian ini memiliki beberapa alasan untuk dianalisis isinya. Sedangkan alasan peneliti memilih novel *Penaka* karya Altami . N. D adalah karena novel ini belum pernah dikaji sebelumnya. Selain itu, cerita yang ditampilkan dalam novel ini menarik, yaitu mengisahkan pernikahan yang hampir bercerai sebab adanya suatu masalah yang dilampiaskan dengan kecanduan bermain game online, tokoh dalam novel *Penaka* Sofia merupakan istri dari seorang kepala

keluarga yang setiap harinya sibuk bermain game online. Sedangkan alasan peneliti memilih salah satu novel karya Altami. N. D sebagai objek penelitian adalah karena Altami. N. D merupakan penulis terkenal dengan novel-novelnya yang menembus pemasaran nasional maupun internasional.

Untuk rumusan masalah pada analisis novel tersebut ada 2 permasalahan yaitu: 1.) Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel *Penaka* karya Altami.N.D dan 2.) Bagaimana hubungan analisis nilai moral dalam novel *Penaka* karya Altami.N.D dengan pembelajaran di SMA ?. Fungsi serta tujuannya dirumuskannya kedua rumusan masalah tersebut adalah untuk mendeskripsikan "Nilai moral yang terkandung dalam novel *Penaka* karya Altami N. D. Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara khusus ialah mendeskripsikan sebagai berikut: 1.) Mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Penaka* karya Altami N. D. 2.) Mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel *Penaka* karya Altami N. D. 3.) Mendeskripsikan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Penaka* karya Altami N. D.

METODE PENELITIAN

Membahas tentang penelitian, penelitian sendiri tidak lepas dengan yang namanya metode. Metode memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2008) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan deskriptif, sedangkan menurut Syaodi (2007) metode penelitian adalah suatu metode yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moelong, 2018:16). Metode deskriptif sendiri dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Siswanto, 2005:56). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang nilai moral yang terkandung dalam novel *Penaka* karya Altami.N.D ini.

Untuk memudahkan memperoleh data dan kesimpulan secara objektif tentang nilai-nilai moral dalam novel *Penaka* karya Altami.N.D, langkah yang ditempuh penulis dalam desain penelitian pada analisis nilai moral novel *Penaka* adalah dengan mengadakan studi kepustakaan yang mengidentifikasi pemilihan dan perumusan masalah, menyelidiki variable-variable yang relevan melalui telaah kepustakaan. Kemudian fokus penelitian dalam analisis nilai moral ini adalah nilai moral yang terkandung di dalam novel *Penaka*.

Kemudian dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah novel *Penaka* karya Altami. N. D. Data yang akan diambil dalam penulisan ini adalah berupa kutipan-kutipan dalam novel yang mengandung nilai moral. Sumber data yang dimanfaatkan untuk sumber informasi seperti yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *Penaka* karya Altami. N. D. Sementara untuk tahap pengumpulannya data dalam penelitian ini menerapkan beberapa Langkah dengan yang pertama ialah melakukan pembacaan terhadap keseluruhan cerita yang ada dalam novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi secara umum. Selanjutnya dilakukan lagi pembacaan secara lebih cermat guna untuk menginterpretasikan nilai moral yang terkandung dalam novel *Penaka* karya Altami. N. D. Setelah dilakukan pembacaan secara cermat baru dimulailah tahap pencatatan yang dilakukan dengan mencatat secara langsung kutipan-kutipan yang ada dalam novel tersebut yang mengandung unsur nilai moral. Kemudian dilangkah yang terakhir peneliti harus mengklarifikasikan data yang terkumpul berdasarkan pendekatan deskriptif dan nilai-nilai moral yang terdapat pada novel tersebut peneliti harus menganalisis, membandingkan, dan menyatukan hasil dari penelitian secara keseluruhan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan lengkap.

Kemudian untuk tahap Teknik keabsahan data guna untuk menguji kebenaran data kami menggunakan 2 teknik dalam menguji kebenaran data tersebut yakni dengan cara: 1.) Meningkatkan ketekunan, dan 2.) Menggunakan bahan referensi. Selanjutnya untuk tahap analisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik-teknik deskriptif kualitatif untuk mengetahui aspek nilai moral dalam novel *Penaka* karya Altami.N.D. langkah langkah yang digunakan dengan menggunakan metode ini sebagai berikut; pertama membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Kemudian yang kedua data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada untuk memudahkan analisis data selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis peneliti menemukan beberapa wujud nilai moral dalam novel *Penaka* karya Altami. N. D. Wujud nilai moral tersebut dapat ditemukan melalui penulis, tokoh utama, maupun tokoh pendukung.

Tabel 3.2 Wujud Nilai Moral dalam Novel *Penaka* Karya Altami. N. D

No.	Jenis Nilai Moral	Wujud Nilai Moral	Kode Data	Jumlah Data

1.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.	Kesabaran	13, 18, 20, 22, 23, 25, 156, 13,	8
		Kejujuran	18, 19, 20, 23, 25, 55, 66, 154, 156,	9
		Kedisiplinan	7,	1
		Kerja Keras	7, 17, 65, 144, 148, 153, 154, 13	8
		Pantang Menyerah	13, 22, 23, 25, 26, 63, 64, 65, 66, 67, 69, 71, 95, 148, 153,	15
2.	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain.	Tolong menolong	17, 19, 21, 26, 27, 28, 38, 47, 48, 52, 89,	11
		Rasa empati dan simpati	9, 12, 16, 20, 21, 26, 28, 30, 34, 35, 38, 47, 48, 50, 51, 53, 55, 56, 63, 64, 65, 89, 95, 101,	24
		Cinta kasih	12, 13, 17, 20, 21, 26, 35, 38, 52, 61, 63, 64, 68, 81, 95, 99, 130, 167, 179,	19
		Saling mengormati	15, 16, 17, 19, 26, 35, 36, 38, 51, 65, 84, 85, 87, 95, 99,	15
		Saling menasehati	9, 11, 19, 22, 25, 26, 30, 41, 43, 47, 53, 58, 60, 61, 63, 64, 67, 68, 87, 161,	20

3.	Hubungan Manusia dengan Tuhan.	Beriman kepada Tuhan (Pasrah / tawakkal)	8, 15, 22, 204, 205,	5
Jumlah				135

Berdasarkan paparan data pada Tabel 3.1, maka temuan penelitian yang terdapat dalam novel *Penaka karya* Altami. N. D seperti yang ditampilkan pada tabel 3.2, yaitu ditemukannya **135** data dari 3 jenis nilai moral. Yaitu nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri terdapat **41** data, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia terdapat **89** data, dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan terdapat **5** data. Masing-masing dari jenis nilai moral tersebut memiliki beberapa wujud nilai moral yang berbeda.

Pada jenis nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri terdapat lima wujud moral, yaitu kesabaran, kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, dan pantang menyerah. Wujud nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia ada 5 wujud moral, yaitu tolong menolong, rasa empati dan simpati, cinta kasih, menghormati, dan saling menasehati. Sedangkan wujud nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan adalah beriman yang di dalam intisari mengandung rasa pasrah juga tawakkal kepada yang maha Esa.

Data yang ditemukan pada wujud nilai moral kesabaran berjumlah **8** data, yaitu pada kode data 13, 20 156, dst. Wujud nilai moral kejujuran berjumlah **9** data, yaitu pada kode data 19, 20, 154, 156, dst. Untuk wujud nilai moral kedisiplinan berjumlah **1** data dengan kode data 7, dst. wujud nilai moral kerja keras berjumlah **8** data yang terdapat pada kode data 7, 17, 65, 144, 148, 153, 154, dst. Sedangkan wujud nilai moral pantang menyerah berjumlah **15** data dengan kode data 64, 65, 67, 69, 71, 95, 148, 153, dst. Jumlah data pada wujud nilai moral tolong menolong sesama manusia berjumlah **11** data, yaitu pada kode data 89, dst. Dan wujud nilai moral rasa saling empati dan juga simpati berjumlah **24** data yaitu pada kode data 89, 95, 101, dst. Kemudian untuk wujud nilai moral cinta kasih berjumlah **19** data, yaitu pada kode data 81, 95, 99, 130, 167, 179, dst. Selanjutnya untuk point saling menghormati pada wujud nilai moral berjumlah **15** data, yaitu pada kode data 84, 85, 87, 95, 99, dst. Sedangkan untuk point menasehati pada wujud dari nilai moral sesama manusia ini berjumlah **20** kode, yaitu pada kode data 67, 87, 161, dst. Dan terdapat 1 point jenis wujud nilai moral yang terakhir ialah hubungan nilai moral dengan Tuhan, di dalam penelitian ini berjumlah **5** data, yaitu pada kode data, 204, 205, dst.

Jenis-jenis Nilai Moral yang Terdapat dalam Novel Penaka Karya Altami, N. D.

Jenis nilai moral yang ditemukan dalam novel *Penaka* yaitu jenis nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, jenis nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama manusia, dan jenis nilai moral manusia dengan Tuhan. Berikut ini akan dibahas mengenai wujud nilai moral dalam novel *Penaka*.

a. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.

1. Kesabaran

“Sudah biasa. Sudah biasa aku membebat luka Raisa tanpa mempedulikan Lukaku sendiri”. (NMDS/13)

Pada kutipan kalimat tersebut, menggambarkan bahwa tokoh Sofia tengah menahan kesabarannya hanya untuk kebahagiaan anak, juga untuk Kesehatan mentalnya. Hal yang membuatnya terbebani dan sangat menguji kesabarannya ialah ketika berpadu ucapan dengan sang suami tidak lain namanya adalah Laksana yang kesehariannya hamper dipenuhi gadget berisikan game online hingga anak menjadi korban ketidak pedulian dari kedua orangtuanya.

b. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan dengan Manusia Lain (Sesama Manusia)

1. Tolong menolong

“Thanks. Tolong bantuannya ya, Vin. Kamu kan tim *finance* proyek ini,” pinta Laksana.

“Pasti aku bantuin kok.” (NMSM/89)

Pada kutipan kalimat di atas menjelaskan sikap tolong menolong sesama manusia. Hal tersebut dibuktikan oleh tokoh Vina yang dengan sukarela dan juga senang hati berniat membantu pekerjaan Laksana (rekan kerjanya).

c. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

1. Beriman kepada Allah (pasrah)

Sejujurnya aku masih belum menyerah soal cita-citaku. Tapi untuk saat ini aku akan menyimpannya terlebih dahulu. Terkadang hal yang kita inginkan bukan hal yang kita butuhkan. Aku percaya, bila memang itu jalanku, maka aku pasti akan mendapatkannya, entah bagaimana caranya. Selama itu belum terjadi, pasti ada hal menarik lain yang bisa aku eksplorasi. (NMDT/204).

Kutipan paragraf tersebut menunjukkan sikap tokoh Sofia yang beriman kepada Tuhan dengan mempercayai bahwa apa yang terjadi pada dirinya itu adalah ketentuan dan kehendak Allah dan juga apa yang menjadi ketentuan Allah Sofia berpikir bahwa itu merupakan hal yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terdapat dalam novel *Penaka* karya Altami. N. D melalui pendekatan deskriptif kualitatif meliputi tiga jenis nilai moral, yaitu nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.

Wujud nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri berupa (1) kesabaran dengan jumlah data 8 data, (2) kejujuran dengan jumlah data 9 data, (3) kedisiplinan dengan jumlah data 1 data, (4) kerja keras dengan jumlah data 8 data, (5) pantang menyerah dengan jumlah data 15 data. Pada nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, wujud nilai moral yang ditemukan adalah (1) tolong menolong dengan jumlah data 11 data, (2) rasa saling simpati dan empati dengan jumlah data 24 data, (3) cinta kasih dengan jumlah data 19 data, (4) saling menghormati dengan jumlah data 15 data, dan (5) saling menasehati dengan jumlah data 20 data. Sedangkan pada nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan adalah (1) beriman dengan Tuhan dengan jumlah data 5 data.

Relevansi analisis nilai moral dalam novel *Penaka* karya Altami. N. D dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ialah dapat dijadikan sebagai referensi bahan pembelajaran. Karena novel ini banyak mengandung nilai moral kehidupan yang sesuai jika diterapkan dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dari kebhasaan novel dan 4.9 merancang novel yakni dengan memperhatikan isi dan kebhasaan baik secara lisan maupun tulisan.

REFERENSI

- Ahyar, J. 2019. *Apa itu Sastra: Jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Al Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugraeni, 2017. *Pengkajian sastra: Teori dan aplikasi*. Surakarta: CV Djiwa Amarta Press.
- Moloeng, J. Lexy. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.